

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun Anggaran 2012



Penilaian Status Gizi Anak usia Sekolah Dasar dan Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di Pekanbaru

Oleh:

Ketua : drg Tuti Restuastuti, M.Kes
Anggota : dr.Handayani, M.KK
Yanti Ernalia, Dietisien, MPH

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS RIAU

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- I Judul : Edukasi Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru
- 2 Ketua Pelaksana : Tuti Restuastuti, drg, M. Kes
- a. NIP : 19560121198032001
- b. Tempat tanggal lahir : Jember, 21 Januari 1956
- c. Pangkat : Lektor Kepala/IV a
- d. Fakultas : Fakultas Kedokteran Universitas Riau
- 3 Personalia
- a. Jumlah Anggota Pelaksana : 2 orang
- b. Jumlah pembantu pelaksana : 2 orang
- 4 Jangka Waktu Kegiatan : 5 bulan
- 5 Bentuk Kegiatan : Edukasi Pangan jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru
- 6 Biaya yang diperlukan : Rp 3.000.000 (Tiga juta rupiah)

Pekanbaru, 15 Februari 2012

Mengetahui
Dekan FK Universitas Riau

Ketua Pelaksana

dr. Taswin Yacob, SpS
NIP.195209061981101001

drg Tuti Restuastuti, M. kes
NIP.195601211983032001

Menyetujui:
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat

Prof. Dr. Ir. Zulkarnaini, Msi
NIP. 19611024 198803 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Tuhan YME atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Penilaian status gizi anak usia sekolah dasar dan pelatihan pangan jajanan sehat anak sekolah dasar di Pekanbaru”**. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bukti pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu hingga terselesaikannya laporan pengabdian. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah beserta guru-guru SDN 174 Muara Fajar yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.
2. Siswa/I SDN 174 yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir dan telah mendoakan suksesnya skripsi ini.

Namun demikian, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi suatu amal ibadah di sisi-Nya, bermanfaat bagi perluasan pengetahuan kita dan untuk referensi penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, 8 Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. JUDUL.....	1
II. PENDAHULUAN.....	1
2.1. Latar Belakang.....	1
2.2. Rumusan Masalah.....	2
2.3. Tujuan Kegiatan.....	2
2.4. Manfaat Kegiatan.....	3
III. BENTUK, PEMECAHAN MASALAH, DAN SASARAN STRATEGIS KEGIATAN	3
3.1. Bentuk Kegiatan.....	3
3.2. Pemecahan Masalah.....	3
3.3. Khalayak Sasaran Strategis.....	4
IV. LOKASI DAN JADWAL PELAKSANAAN	4
4.1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan.....	4
4.2. Jadwal kegiatan.....	4
V. HASIL KEGIATAN.....	4
5.1. Pemeriksaan Antropometri.....	4
5.2. Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar	4
VI. SIMPULAN DAN SARAN.....	5
6.1. Simpulan.....	5
6.2. Saran.....	5
VII. PERSONALIA.....	5
LAMPIRAN.....	7

I. JUDUL : Penilaian Status Gizi Anak usia Sekolah Dasar dan Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di Pekanbaru

II. PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi terus terjadi di negara berkembang, namun malnutrisi masih sering ditemukan. Kejadian obesitas terus meningkat seiring diikuti dengan penyakit kronis yang menyertainya. Prevalensi obesitas yang meningkat sudah menjadi perhatian utama di negara maju untuk anak pra-sekolah serta anak sekolah. Di negara berkembang, epidemi ini meningkat seiring sejalan dengan kekurangan gizi dan infeksi yang belum dapat di atasi, dan hal ini melambangkan terjadinya beban ganda malnutrisi.

Dari Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2009 diketahui jumlah murid SD/MI sebanyak 100.511 orang, sedangkan yang telah diperiksa kesehatannya dalam UKS sebanyak 32.722 orang. Berdasarkan hal ini masih sedikit dilakukan penilaian status gizi yang termasuk bagian dari pemeriksaan kesehatan sekolah yang masih jarang dilakukan yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor jumlah tenaga kesehatan dari pembina yang sangat terbatas, dan tidak ada petugas khusus yang bertanggung jawab dalam UKS.

Situasi keamanan pangan saat ini bila di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari adanya kenaikan produk industri pangan yang tidak memenuhi syarat. Adanya penggunaan Bahan Tambahan Pangan (BTP) pengawet dan benzoat yang berlebih, penyalahgunaan bahan berbahaya formalin, boraks, pewarna bukan untuk makanan dan cemaran mikroba. Berdasarkan data permasalahan keamanan pangan ini paling banyak di temukan pada Makanan Jajanan Anak sekolah. Data surveilans KLB keracunan pangan tahun 2010 terdapat 163 kejadian, jajanan pangan berkontribusi terhadap kasus keracunan sebesar 13,5 persen. Berdasarkan data pengawasan BPOM periode 2008-2011 diketahui bahwa sekitar 40-44 persen jajanan anak sekolah ini tidak memenuhi syarat. Pada tahun 2010 Presiden sudah mencanangkan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Anak usia sekolah adalah golongan yang memerlukan perhatian dalam konsumsi makanan dan zat gizi. Upaya Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini. Tumbuh dan berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta

benar. Anak sekolah pada umumnya berada dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif, pengaturan makanan yang bergizi baik, seimbang dan beraneka ragam jenis akan memastikan kecukupan gizinya.

Anak usia kelas satu sekolah dasar merupakan tahap awal peralihan dari tingkat sekolah taman kanak-kanak. Sewaktu mereka bersekolah di Taman Kanak-Kanak hampir sebagian besar konsumsi makanan mereka masih terkontrol oleh guru dan orang tua. Saat anak-anak mulai masuk sekolah dasar di kelas 1 fungsi kontrol tersebut mulai berkurang. Mereka sudah mulai mendapatkan uang saku yang dapat digunakan untuk membeli makanan jajannya sendiri. Anak-anak sudah dapat melakukan pemilihan terhadap makanan yang mereka konsumsi. Apabila anak tidak dibekali dengan pemahaman yang baik mengenai pangan jajanan sehat dapat menyebabkan anak mengalami “food borne disease” karena masih banyaknya ditemukan makanan jajanan sekolah yang tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan hal diatas maka penulis ingin melakukan kegiatan pelayanan kesehatan pada anak sekolah khususnya untuk anak-anak sekolah dasar yaitu penilaian status gizi dan pelatihan pemilihan pangan jajanan sehat anak sekolah.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: masih jarang nya dilakukan pemantauan pertumbuhan anak melalui penilaian status gizi antropometri pada anak usia sekolah dasar dan masih rendahnya pemahaman anak sekolah dasar mengenai pangan jajanan sehat. Berdasarkan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk dilakukan penilaian status gizi dengan antropometri pada anak usia sekolah dasar dan pelatihan mengenai pangan jajanan sehat anak sekolah untuk meningkatkan pemahaman anak sehingga dapat memilih pangan jajanan yang sehat, baik secara kuantitas mencukupi kebutuhan akan zat gizi makro dan mikro, dan secara kualitas memenuhi standar keamanan pangan yang bebas dari bahan cemaran berbahaya.

2.3 Tujuan kegiatan

Tujuan Kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mengetahui status gizi anak usia sekolah dasar
2. Meningkatkan pemahaman anak sekolah dasar mengenai pentingnya mengkonsumsi makanan yang sehat bergizi baik dari segi kuantitas zat gizi maupun secara kualitas dengan mengkonsumsi pangan jajanan yang aman dan bebas dari cemaran

3. Mengurangi dan mencegah bahaya keracunan makanan pada anak sekolah dasar

2.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dalam pengabdian ini adalah:

A. Manfaat Untuk Masyarakat:

1. Dapat mengetahui status gizi anak usia sekolah dasar
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan sekolah yang sehat.
3. Mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan sekolah tentang penilaian status gizi secara langsung kepada anak-anak sekolah dasar
4. Mengetahui cara membedakan makanan jajanan yang sehat dengan makanan jajanan yang tidak aman agar terhindar dari bahaya penyakit bawaan makanan (*food borne disease*)
5. Mengetahui cara memilih makanan jajanan sehat agar tercapai tumbuh kembang anak yang optimal

B. Manfaat Untuk Tim Pelaksana

1. Terlaksananya dharma ketiga dari Tri dharma Perguruan Tinggi
2. Dapat menerapkan ilmu di bidang kesehatan
3. Mengetahui status gizi anak usia sekolah dasar

C. Manfaat Untuk Perguruan Tinggi

Universitas Riau lebih dikenal dalam peranannya membangun kesehatan masyarakat

III. BENTUK, PEMECAHAN MASALAH, DAN SASARAN STRATEGIS KEGIATAN

3.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Penilaian status gizi anak sekolah dasar dengan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
2. Pelatihan pemilihan pangan jajanan sehat anak sekolah melalui demonstrasi dengan memberikan contoh pangan jajanan sehat, leaflet, poster dan pemutaran film

3.2 Pemecahan Masalah

Dengan penilaian status gizi pada anak sekolah dapat diketahui gambaran status gizi anak sekolah dasar dan dapat segera dilakukan tindak lanjut penanganan apabila ada kasus status gizi anak sekolah dasar yang mengalami gizi kurang maupun gizi lebih dan obesitas, sedangkan bagi puskesmas Muara fajar dapat dijadikan kompilasi data penjangkaran serta menentukan prioritas sasaran kegiatan puskesmas.

Dengan pelatihan pangan jajanan sehat anak sekolah akan dihasilkan generasi anak sekolah dasar khususnya pada tingkat pertama yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih memilih pangan jajanan yang sehat, baik secara

kuantitas mencukupi kebutuhan akan zat gizi makro dan mikro, dan secara kualitas memenuhi standar keamanan pangan yang bebas dari bahan cemaran berbahaya.

3.3 Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran kegiatan utama yang dianggap strategis adalah anak sekolah dasar kelas I di wilayah kerja puskesmas Muara Fajar Kecamatan Rumbai Pesisir

IV. LOKASI DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi pelaksanaannya adalah beberapa Sekolah Dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Muara Fajar pekanbaru

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu

No	Kegiatan	Waktu kegiatan (bulan)				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan	X				
2	Pelaksanaan Kegiatan		X	X		
3	Penulisan laporan				X	X
4	Pengesahan dan perbanyak laporan					X

V. HASIL KEGIATAN

5.1 Pemeriksaan Antropometri

Penilaian status gizi pada anak sekolah dasar di SD N 174 wilayah kerja puskesmas Muara Fajar dilakukan pada hari Selasa 29 Mei 2012. Berdasarkan pemeriksaan antropometri berat badan dan tinggi badan pada siswa kelas IV SDN 174 di wilayah kerja puskesmas Muara Fajar Rumbai Pesisir Pekanbaru nilai indeks massa tubuh siswa yang selanjutnya di bandingkan dengan usia diperoleh hasil status gizi siswa dengan indikator indeks massa tubuh /usia (IMT/U). Kegiatan ini berhasil memperoleh gambaran status gizi siswa SD dimana dari 62 siswa kelas IV SD 174 terdapat sebanyak 11,3 % (7 siswa) mengalami gizi kurang, dan 6,5 % (4 siswa) mengalami gizi lebih. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi sekolah karena cukup tingginya prevalensi gizi kurang di SD tersebut di bandingkan data status gizi (IMT/U) riskesdas di provinsi tahun 2010 pada anak usia 6-12 tahun hanya 7,9% yang mengalami gizi kurang. Selain itu masih juga terdapat permasalahan status gizi lebih. (Hasil Penilaian Status Gizi Terlampir)

5.2 Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar

Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di SD N 174 Muara Fajar berhasil dilakukan pada hari Sabtu tanggal 3 November 2012. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi pangan jajanan sehat termasuk keamanan pangan

dengan media poster dan leaflet PHBS pada anak sekolah dasar dari Kementerian Kesehatan Nasional. Tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan pengamatan di ketahui cukup adanya perhatian siswa selama pemberian materi. Pemberian materi pelatihan juga dilakukan pada kantin sekolah. Hal ini cukup berhasil karena berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu kantin di dalam sekolah masih cukup banyak masalah keamanan pangan yang timbul termasuk tempat berjualan yang terkena sinar matahari langsung dan hujan yang dapat menimbulkan bahaya pada makanan kemasan. Selain itu masih cukup banyak siswa yang jajan di luar lingkungan sekolah selain resiko bahaya keamanan pangan juga terdapat resiko kecelakaan pada siswa karena lingkungan sekolah SDN 174 ini berada di jalan raya lintasan kendaraan. (Dokumentasi Kegiatan Terlampir)

VI. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan Penilaian Status Gizi Anak usia Sekolah Dasar dan Pelatihan Pangan Jajanan Sehat Anak Sekolah Dasar di Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan. Masyarakat khususnya Pihak puskesmas dan pihak sekolah merasa terbantu dengan deteksi malnutrisi (gizi kurang dan gizi lebih) serta meningkatnya pemahaman dan kesadaran anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan sekolah yang sehat dan pihak kantin di sekolah dalam menyediakan jajanan yang sehat dan aman.

5.2 Saran

Kegiatan ini sangat perlu dilakukan pada siswa sekolah dasar di daerah lainnya karena berdasarkan hasil penilaian masih cukup tingginya prevalensi kurang serta masih kurangnya pemahaman siswa dan kantin dalam pangan jajanan sehat anak sekolah.

VII. PERSONALIA

Daftar Tim Pelaksana

Ketua pelaksana	
a. Nama lengkap	: Tuti Restuastuti
b. Gelar kesarjanaan	: drg, M.Kes
c. NIP	: 195601211983032001
d. Pangkat/Golongan	: Lektor Kepala / IV a
e. Fakultas	: Fakultas kedokteran UR
Anggota Pelaksana I	
a. Nama	: Handayani
b. Gelar kesarjanaan	: dr, MKK
c. NIP	: 197701 200312 001
d. Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I / III b
e. Fakultas	: Fakultas kedokteran UR

AnggotaPelaksanaII	
a. Nama	: Yanti Ernali
b. Gelar kesarjanaan	: S.Gz,Dietisien,MPH
c. NIP	:
d. Pangkat/Golongan	:
e. Fakultas	: Dosen Luar BiasaFakultas kedokteran UR

Lampiran 1.

Daftar Nama Siswa Penilaian Status Gizi pada Siswa SD N 174 Pekanbaru

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Kelas	Berat badan (Kg)	Tinggi badan (m)	IMT	IMT/Usia
1	Hardianto	13	L	IVB	30,6	1,36	16,5	Normal
2	M. Raja	12	L	IVB	28,8	1,34	16,0	Normal
3	Agus saputra	12	L	IVB	26,3	1,29	15,8	Normal
4	Arifin hulu	11	L	IVB	22,6	1,24	14,7	Normal
5	Maria risnawati	12	P	IVB	36,4	1,45	17,3	Normal
6	Pemberijan sega	10	L	IVB	32,2	1,33	18,2	Normal
7	Very erlangga	9	L	IVB	27,3	1,32	15,7	Normal
8	Winda lestrari	10	P	IVB	28,4	1,31	16,5	Normal
9	Arga saor K	11	L	IVB	23,4	1,23	15,5	Normal
10	Doni andreas	11	L	IVB	26	1,31	15,2	Normal
11	Firdaus D	11	L	IVB	24,8	1,29	14,9	Normal
12	Fitto alfredo	12	L	IVB	26,8	1,26	16,9	Normal
13	Gabrieleo candra	10	L	IVB	55,9	1,49	25,2	obesitas
14	Taba zisoldi G	11	L	IVB	24	1,26	15,1	Normal
15	Zoasa rivaldi	10	L	IVB	25,9	1,23	17,1	Normal
16	Febiros	12	P	IVB	23,9	1,26	15,1	Normal
17	Siti kholizah	10	P	IVB	30,9	1,3	18,3	Normal
18	Aldi Novialdi	9	L	IVA	23	1,3	13,6	gizi kurang
19	Ayu ulandari	10	P	IVA	26	1,4	13,3	gizi kurang
20	Annisa rahmadika	9	P	IVA	28	1,36	15,1	Normal
21	Chandra	10	L	IVA	24	1,29	14,4	Normal
22	David andriasyah	10	L	IVA	26	1,32	14,9	Normal
23	Ardi novrialdi	12	L	IV	23,7	1,33	13,4	gizi kurang
24	M. Aidil	12	L	IV	39,6	1,36	21,4	gizi lebih
25	Wahyu ronitum	12	L	IV	24,5	1,33	13,9	gizi kurang
26	Putri septrisna	12	P	IV	29,2	1,34	16,3	Normal
27	M. Syafii	13	L	IV	38,4	1,42	19,0	Normal
28	Kristiadi	11	L	IV	29,6	1,34	16,5	Normal
29	Harlan	11	L	IV	31	1,32	17,8	Normal
30	Maharani	10	P	IV	37,7	1,31	22,0	gizi lebih

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Kelas	Berat badan (Kg)	Tinggi badan (m)	IMT	IMT/Usia
31	Ramayani	12	P	IV	32	1,39	16,6	Normal
32	Dirlan	12	P	IV	35	1,43	17,1	Normal
33	Yenli	11	P	IV	25,3	1,25	16,2	Normal
34	Naomi	11	P	IV	28,1	1,31	16,4	Normal
35	Wina	11	P	IV	28,1	1,39	14,5	Normal
36	Dara M	12	P	IV	25,4	1,3	15,0	Normal
37	Islah	12	P	IV	36,7	1,39	19,0	Normal
38	Wahyu krisman	12	L	IV	32,1	1,38	16,9	Normal
39	Evi sitohang	11	L	IV	26	1,21	17,8	Normal
40	Aprilia	12	P	IV	30,1	1,34	16,8	Normal
41	Irfan abidin	12	L	IV	28,3	1,29	17,0	Normal
42	Nanang	10	L	IV	28	1,31	16,3	Normal
43	M. Risky	11	L	IV	25,5	1,33	14,4	Normal
44	Nurlanefis	12	P	IV	40,9	1,41	20,6	Normal
45	Angelina	11	P	IV	28,9	1,42	14,3	gizi kurang
46	Romauli	11	P	IV	35,6	1,39	18,4	Normal
47	Sri lenti	11	P	IV	24,8	1,39	12,8	gizi kurang
48	Rahmi	11	P	IV	35,7	1,27	22,1	gizi lebih
49	Silvia	11	P	IV	36,3	1,34	20,2	Normal
50	Frank	11	L	IV	27,7	1,27	17,2	Normal
51	Putri wahyuni	11	P	IV	32	1,44	15,4	Normal
52	Andrika	11	L	IV	24,5	1,22	16,5	Normal
53	Hardiansyah	12	P	IV	37,3	1,35	20,5	Normal
54	Ramadayana	11	P	IV	33,6	1,4	17,1	Normal
55	Rio saputra	11	L	IV	36,3	1,39	18,8	Normal
56	Melia esra	13	P	IV	36,5	1,43	17,8	Normal
57	Ari robi	11	L	IV	30,9	1,32	17,7	Normal
58	Petrus	12	L	IV	29,6	1,35	16,2	Normal
59	Agus	12	L	IV	26,9	1,25	17,2	Normal
60	Yolanda	11	P	IV	35,7	1,4	18,2	Normal
61	Pinita	11	P	IV	36,6	1,38	19,2	Normal
62	Putra samuel	14	L	IV	26,1	1,34	14,5	gizi kurang

Lampiran 2.Foto Foto Kegiatan